JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 2021 hal 683- 692

Analisis Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Yayasan Pembangunan Dan Pendidikan Jihadul Ilmi Medan

Tanti Rahayu*, Alistraja Dison Silalahi, Debby Chyntia Ovami
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Email : tanti.ryu@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the suitability of PSAK No. 45 concerning the Financial Reporting of Non-Profit Organizations and the financial reports of the Jihadul Ilmi Education and Development Foundation. The background of this research is the existence of PSAK No. 45 issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) as a reference in preparing financial reports for non-profit organizations. Conducted at the Jihadul Ilmi Education and Development Foundation where this foundation is a waqf foundation that manages an Islamic college. This research is descriptive qualitative where the data collection technique is by conducting observations, interviews and documentation. The data analysis technique in this research is qualitative analysis. The results of the analysis show that the financial statements of the Jihadul Ilmi Development and Education Foundation have not fully implemented PSAK 45 because the components of the financial statements as outlined in PSAK 45 should consist of activity reports, reports on changes in financial position, cash flow statements and notes on financial statements but the foundation only has 3 components, namely activity reports, statements of changes in financial position and cash flow statements. Notes on financial statements are not made..

Keywords: PSAK 45, financial statements, non-profit financial statements, foundations

PENDAHULUAN

Organisasi sangat penting bagi kehidupan manusia dalam bermasyarakat sehari-hari. Organisasi didirikan karena adanya kesamaan kepentingan, baik dalam rangka untuk mewujudkan hakekat kemanusiaannya maupun secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan tujuannya organisasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu organisasi yang tujuannya mencari keuntungan atau berorientasi pada profit dan organisasi sosial atau organisasi non profit yang dalam penelitian ini disebut organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba atau organisasi non profit merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuannya, dalam pelaksanaan kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata. Organisasi nirlaba meliputi yayasan, organisasi politik dan organisasi massa, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), universitas, organisasi tempat ibadah atau organisasi peribadatan dan lain-lain (Halim dan Kusufi, 2013:452).

Organisasi nirlaba mempunyai karakteristik berbeda dengan organisasi bisnis. PSAK No. 45 (2018) menyebutkan, perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 2021 hal 683- 692

operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Laporan keuangan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan, serta tidak mencari profit atau keuntungan, disusun berdasarkan aturan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan dipertegas dengan aturan yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 yang mengatur tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba (Hikmatulyaqin, 2014:1).

Ada empat kelompok yang secara spesifik berkepentingan dengan informasi yang disediakan oleh pelaporan organisasi nirlaba. Empat kelompok tersebut adalah: (1) Penyedia sumber daya: peminjam, pemasok, karyawan, pembayar pajak, anggota dan pemberi kontribusi; (2) Konstituen yang menggunakan dan memperoleh manfaat dari jasa yang diberikan oleh organisasi; (3) Badan-badan pengatur dan pengawas yang bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan dan mengawasi dan menilai manajer organisasi non bisnis; (4) Manajer organisasi non bisnis. PSAK No. 45 (2018) menyebutkan pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan organisasi bisnis, yaitu untuk menilai: (a) jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut; (b) cara manajer melakukan tanggung jawab dan aspek kinerjanya. Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber – sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Pontoh, 2013:130). PSAK No. 45 mensyaratkan organisasi nirlaba untuk menyediakan seperangkat laporan keuangan lengkap yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau berbagai kebijakan yang terjadi yang mempengaruhi laporan keuangan untuk mempermudah pemahaman atas informasi keuangan yang disajikan. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat mudah dipahami, memiliki relevansi, daya banding dan dapat dipertanggungjawabkan. Yayasan Pembangunan dan Pendidikan Jihadul Ilmi adalah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan dan hasilnya berupa pelayanan pada masyarakat. Yayasan ini dikategorikan organisasi nirlaba karena :

1. Tidak memiliki pemilik karena seluruh aset sudah diwakafkan atas nama yayasan.
2. Sumber pendanaan berasal dari sumbangan pendiri, donasi, bantuan pemerintah dan penerimaan biaya pendidikan (SPP, Uang pendaftaran, Uang Pembangunan dll)
3. Saldo dana atau sisa lebih tidak dibagikan kepada pihak pengelola yayasan (sebagai deviden seperti di entitas bisnis) melainkan digunakan di periode berikutnya.
4. Dari segi operasional, yayasan ini memiliki kebijakan untuk mengurangi bahkan menghapuskan uang sekolah siswa bila siswa tersebut tergolong anak yatim dan tidak mampu dengan melampirkan dokumen pendukung.

Karena Yayasan Jihadul Ilmi adalah organisasi nirlaba maka informasi keuangan ditujukan untuk kepentingan manajemen yayasan, donatur dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Penerapan akuntansi yang telah diterapkan oleh Yayasan Jihadul Ilmi yaitu pada saat pencatatan transaksi keuangan tidak di jurnal, hanya dicatat ke dalam Buku Kas Harian. Setiap transaksi penerimaan dan

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 2021 hal 683- 692

pengeluaran kas yang terjadi dipindahkan dari buku kas harian ke buku penunjang dan baru pada akhir bulan saat tutup buku transaksi yang dicatat di buku penunjang tadi dipindahkan ke balance kas. Secara skema siklus akuntansinya dapat digambarkan sebagai berikut

Bukti Transaksi → Buku Kas → Buku Penunjang → Balance Kas → Laporan Keuangan

Sumber penerimaan kas diperoleh dari uang pendaftaran siswa, uang pembangunan, pembayaran SPP, bantuan pemerintah dan bantuan lain yang tidak terikat. Sedangkan pencatatan pengeluaran kas mencatat seluruh pengeluaran seperti pembayaran gaji guru, pembayaran listrik dan pengeluaran operasional lainnya. Pada akhir bulan dibuatkan balance kas untuk selanjutnya dibuatkan laporan keuangan per 6 (enam) bulan sekali. Selanjutnya dalam pencatatan dan pengakuan piutang, pihak yayasan menggunakan prinsip *accrual basis* (basis akrual) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada pada saat terjadinya, baik pada kas atau setara kas diterima. Aktiva tetap pada neraca meliputi bangunan, fasilitas kantor, dan peralatan kegiatan belajar. Nilai aktiva tetap ini disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sehingga nilai aktiva tetap untuk bangunan, fasilitas kantor, dan peralatan kegiatan belajar yang disajikan dalam neraca akan menunjukkan nilai yang sebenarnya. Laporan Aktivitas yang disusun oleh Yayasan Jihadul Ilmi merupakan selisih dari seluruh pendapatan dan seluruh biaya. Jika total pendapatan lebih besar dari total biaya, maka akan terjadi surplus/laba yang diakui sebagai nilai sisa untuk digunakan di periode berikutnya, dan jika total biaya lebih besar dari total pendapatan, maka akan terjadi defisit/rugi. Dalam penyusunan laporan keuangan, Yayasan Jihadul Ilmi mengkombinasi laporan keuangan entitas nirlaba dan entitas bisnis. Yayasan ini menyajikan laporan keuangan berupa neraca, laporan aktivitas, laporan arus kas dimana memiliki sedikit perbedaan dengan ketentuan laporan entitas nirlaba yaitu laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Belum diketahui apa alasan yang melatarbelakangi Yayasan jihadul Ilmi menyajikan laporan keuangan dengan format kombinasi seperti itu. Kemungkinan yang ada adalah kurangnya pengetahuan tentang PSAK no. 45

KAJIAN PUSTAKA

Laporan keuangan

catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. . Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi :

- a) Neraca
- b) Laporan laba rugi komprehensif
- c) Laporan perubahan ekuitas
- d) Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana
- e) Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur,

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 2021 hal 683- 692

dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Pihak pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai:

- a) Jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut
- b) Cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek lain dari kinerja mereka.

Organisasi nirlaba

organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nirlaba meliputi keagamaan, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi sukarelawan, serikat buruh. Menurut PSAK No.45 bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Yayasan Pendidikan

Dalam UU No.16 tahun 2001 pasal 1 ayat 1 tentang Yayasan, dikatakan bahwa Pengertian yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Agar yayasan tetap menjalankan tugas dan fungsinya maka yayasan boleh mendirikan badan usaha yang kegiatannya sesuai dengan maksud dan tujuan yayasan. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 28 tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian yayasan memperoleh pengesahan dari Menteri (Pasal 11). Sehingga perbuatan hukum yang dilakukan oleh pengurus atas nama yayasan sebelum yayasan memperoleh status badan hukum menjadi tanggung jawab pengurus secara tanggung renteng.

Laporan keuangan organisasi

Nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban.

2. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai (a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, (b) hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan (c) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 2021 hal 683- 692

kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

3. Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan berikut ini:

a) Aktivitas pendanaan:

- 1) penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
- 2) penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (endowment).
- 3) bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.

b) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

METODE PENELITIAN

ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sedang terjadi. Subyek penelitian ini adalah Yayasan Jihadul Ilmi, termasuk didalamnya jajaran yayasan dan karyawan yang berhubungan dengan proses keuangan diantaranya Ketua Umum Yayasan, Ketua Pengawas Yayasan, Bendahara dan Bagian Keuangan. Dan sebagai obyek penelitian yaitu laporan keuangan yayasan yang meliputi laporan aktivitas, laporan arus kas, neraca dan laporan pendukung lainnya Lokasi penelitian adalah Yayasan Pembangunan dan Pendidikan Jihadul Ilmi yang beralamat di Jl. Amaliun Gg. Johar No. 21 – 23 Kota Matsum IV Kec. Medan Area. Untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan penelitian, maka Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan alat dan bahan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini digunakan data – data :

1. Data Primer

Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara kepada ketua yayasan, bendahara, pegawai keuangan serta hasil pengamatan langsung terhadap proses pembuatan laporan keuangan

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan publikasi melalui studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dapat berupa bukti transaksi, jurnal atau berbagai macam bentuk terbitan yang diterbitkan/dipublikasikan/dikeluarkan organisasi, instansi, perusahaan atau media massa. Dokumentasi yang digunakan berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang relevan.

Cara memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi :

1. Observasi.

Menurut Sugiyono (2017: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non – partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non – partisipan. Dalam melakukan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 2021 hal 683- 692

observasi, peneliti memilih hal – hal yang diamati dan mencatat hal – hal yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada proses pengerjaan laporan keuangan yang dilakukan oleh tim keuangan di yayasan ini.

2. Wawancara.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2015: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Wawancara ini bersifat tidak terstruktur dan dilakukan kepada pihak yang berkaitan dengan pelaporan keuangan yayasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan mengumpulkan data yang berguna bagi penelitian antara lain berupa faktur, jurnal ataupun dalam bentuk laporan keuangan.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan antara teori dan praktik dalam penyusunan laporan keuangan organisasi. Pada analisis ini dilakukan perbandingan apakah format laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan PSAK 45 atau masih perlu dilakukan penyesuaian yang nantinya dideskripsikan sesuai hasil analisis di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Pembangunan dan Pendidikan Jihadul Ilmi adalah sebuah yayasan yang mengelola Perguruan Islam Al-Ulum. Perguruan ini sendiri berdiri sejak tahun 1965. tertanggal 5 Agustus 2010. Pada awalnya bernama Yayasan Pembangunan dan Pendidikan Al-Jihad namun sejak tanggal 5 Agustus 2010 nama yayasan berubah menjadi Yayasan Pembangunan dan Pendidikan Jihadul Ilmi berlokasi di Jl. Amaliun Gg. Johar Medan.

Alur Akuntansi Untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang jelas dan tepat maka dibutuhkan proses pengumpulan bukti transaksi dan pencatatan secara skematis. Proses ini disebut alur akuntansi. Sama seperti lembaga atau yayasan lain pada umumnya, yayasan ini juga melakukan hal yang sama. Seluruh alur akuntansi masih dikerjakan dengan manual. Bukti transaksi, buku kas harian, buku penunjang dan pendukung lainnya masih dikerjakan dengan tulisan tangan oleh petugasnya dan diperiksa harian oleh bendahara dan ketua umum. Berikut adalah tahapan dalam menyusun sebuah laporan keuangan di Yayasan Pembangunan dan Pendidikan Jihadul Ilmi.

1) Bukti Transaksi

Terdapat tiga jenis bukti transaksi yang diakui oleh keuangan terkait dengan transaksi yang terjadi di yayasan. Ketiga bukti transaksi tersebut adalah bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran kas dan bukti umum. Bukti penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi yang melibatkan dana yang masuk. Terdiri dari 2 (dua) rangkap dimana rangkap pertama untuk pertinggal keuangan dan rangkap kedua untuk pemberi dana. Contoh formulir dilampirkan.

Untuk mencatat setiap dana yang dikeluarkan oleh yayasan maka digunakanlah bukti pengeluaran kas. Sama halnya seperti bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran kas juga

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 2021 hal 683- 692

mempunyai dua rangkap. Bukti umum yang dimaksud di sini adalah kwitansi langsung dari pihak ketiga. Bukti umum ini meliputi kwitansi atau bon pembelian barang, inventaris yang dibeli yayasan, setoran dan penarikan dana bank, dan kwitansi lainnya.

2) Prosedur Penerimaan Kas

Yayasan Pembangunan dan Pendidikan Jihadul Ilmi mempunyai tiga sumber dana utama. Pertama adalah dari pendaftaran siswa baru di awal tahun ajaran, kedua berasal dari pembayaran SPP siswa tiap bulannya, dan yang terakhir berasal dari sumber lain yang tidak mengikat (dana BOS, bantuan pemerintah, infaq dan wakaf). Tidak banyak yang harus dilalui dalam proses penerimaan kas. Untuk uang pendaftaran dan uang sekolah, siswa hanya harus menjumpai petugas SPP yang ada di unitnya masing-masing untuk penyetoran. Lalu secara harian Petugas SPP akan menyetorkan uang tersebut kepada pihak keuangan yang ada di yayasan. Untuk penerimaan dana BOS dan dana bantuan lainnya, Kepala Sekolah hanya perlu langsung menyerahkan uang tersebut ke bagian keuangan di yayasan

3) Prosedur Pengeluaran Kas

Sebelum kas bisa keluar dari keuangan yayasan terlebih dahulu setiap pihak wajib mengajukan permohonan. Untuk pihak internal yaitu kepala sekolah yang mewakili kebutuhan unitnya wajib mengajukan proposal pengajuan terlebih dahulu. Proposal tersebut akan diperiksa dan diproses oleh yayasan terlebih dahulu untuk kemudian diputuskan apakah pososal tersebut disetujui atau tidak. Bila pengajuan proposal permohonan dana disetujui maka unit dapat mengambil uang di keuangan yayasan dengan melampirkan persetujuan proposal tersebut, mengisi bukti pengeluaran kas kemudian ditandatangani. Bila pihak pemohon berasal dari eksternal yayasan maka yang bersangkutan hanya perlu mengajukan kwitansi, bon/faktur atau nota pembayaran lain untuk kemudian ditanda tangani oleh yayasan terlebih dahulu sebagai tanda persetujuan untuk pengeluaran kas.

4) Pencatatan Harian

Pencatatan harian dilakukan oleh pihak keuangan di yayasan sebagai puncak penerimaan maupun pengeluaran kas. Seluruh penerimaan dan pengeluaran dicatat dalam sebuah buku kas sederhana dimana buku kas ini berisi keterangan akun, debet, kredit dan saldo. Keterangan akun ini sudah diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya untuk mempermudah dalam penjurnalan ke buku kas pembantu (buku besar) nantinya. Setelah seluruh penerimaan dan pengeluaran dicatat maka jumlah saldo harian akan dicocokkan dengan uang tunai yang ada.

5) Buku Kas Pembantu

Buku kas pembantu adalah kumpulan-kumpulan rekening yang digunakan untuk memisahkan dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam buku kas harian. Proses pemisahan dan pemindahan data ke dalam buku kas pembantu dari buku kas harian dalam yayasan dilakukan secara manual oleh pihak keuangan.

6) Balans Kas

Balans Kas ini merupakan hasil perhitungan atau saldo akhir dari tiap-tiap akun yang telah dijumlahkan dari buku kas pembantu. Dikerjakan pada akhir bulan saat tutup buku setiap bulannya oleh pihak keuangan. Diperiksa oleh bendahara dan disahkan oleh ketua umum. Nantinya setiap 6 (enam) bulan sekali balans kas ini akan dijumlahkan dimana angka penjumlahannya akan menjadi dasar untuk pembuatan laporan keuangan.

Laporan keuangan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 2021 hal 683- 692

Yayasan Pembangunan dan Pendidikan Jihadul Ilmi terdiri dari laporan aktivitas, neraca, laporan arus kas dan catatan pendukung neraca (lampiran). Laporan Aktivitas menyajikan rekapan penerimaan dan pengeluaran pada kegiatan operasional yayasan. Neraca berisi tentang posisi aset dan kewajiban. Sedangkan laporan arus kas menginformasikan sumber penerimaan dan pengeluaran kas serta menginformasikan penambahan kas.

1) Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas menyajikan seluruh kegiatan penerimaan kas yang diterima oleh yayasan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan kegiatan yayasan Berikut merupakan laporan aktivitas Yayasan pada semester genap tahun 2017.

YAYASAN PEMBANGUNAN DAN PENDIDIKAN JIHADUL ILMI MEDAN LAPORAN AKTIVITAS TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017 (PERIODE 1 JANUARI s/d 30 JUNI 2017)

NO	URAIAN	JUMLAH		
I.	PENERIMAAN :			
	- Uang Pembangunan Diterima Periode Januari/Juni 2017	24.370.000,00		
	- Tunggakkan Uang Pembangunan 2014/2015 Diterima	(300.000,00)		
	- Tunggakkan Uang Pembangunan 2015/2016 Diterima	(555.000,00)		
	- Tunggakkan Uang Pemb.Diterima Periode Juli/Desember 2016	(3.540.000,00)		
			19.975.000,00	
	- Uang Pendaftaran		720.000,00	
	- Uang Sekolah Diterima Periode Januari/Juni 2017	4.609.014.000,00		
	- Tunggakkan Uang Sekolah Periode Januari/Juni 2017	251.194.000,00		
		4.860.208.000,00		
	- Tunggakkan Uang Sekolah TP. 2013/2014 Diterima	(480.000,00)		
	- Tunggakkan Uang Sekolah TP. 2014/2015 Diterima	(1.400.000,00)		
	- Tunggakkan Uang Sekolah TP 2015/2016 Diterima	(10.444.000,00)		
	- Tunggakkan Uang Sekolah Diterima Periode Juli/Desember 2016	(137.661.000,00)		
			4.710.223.000,00	
	- Dana Bantuan Ujian Nasional Dari Pemerintah		20.004.064,00	
	- Laba Barang Cetak		(14.653.500,00)	
- Sewa Kantin		10.150.000,00		
- Jasa Bank		141.610.244,70		
- Penerimaan Lain-Lain :		5.559.000,00		
			4.893.587.808,70	
II.	PEMBIAYAAN :			
	- Gaji Guru / Pegawai	2.918.930.400,00		
	- THR Guru / Pegawai	469.026.800,00		
			3.387.957.200,00	
	- Penyusutan		674.579.785,54	
	- Biaya Bank		9.037.151,78	
	- Kertas, Alat Tulis, Alat Laboratorium		20.993.250,00	
	- Pemeliharaan Sarana / Prasarana		87.131.800,00	
	- Minuman		17.440.600,00	
	- Rekening Listrik		91.229.298,00	
	- Rekening Air		370.440,00	
	- Rekening Telephone / Internet		23.985.715,00	
	- Retribusi Sampah		962.500,00	
	- Biaya Transport		13.337.330,00	

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 2021 hal 683- 692

Pembahasan

Mengacu pada tabel perbandingan antara item-item pada PSAK No. 45 dengan kondisi pada yayasan Pembangunan dan Pendidikan Jihadul Ilmi, dari tujuh belas item yang diperbandingkan hanya lima item saja yang sama. Item-item tersebut adalah laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset bersih; aset dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban ke dalam jangka panjang dan jangka pendek; Laporan aktivitas menyajikan perubahan jumlah aset bersih selama satu periode; Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto; Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi harus menggunakan salah satu dari metode langsung atau metode tidak langsung. Istilah-istilah yang digunakan dalam PSAK No. 45 seperti sumbangan terikat dan tidak terikat, pembatasan temporer dan permanen tidak ditemukan dalam laporan keuangan yayasan. Ketiadaan catatan atas laporan keuangan juga menjadi perbedaan signifikan antara laporan keuangan Yayasan Pembangunan dan Pendidikan Jihadul Ilmi dan PSAK No. 45. Perlakuan terhadap sumbangan atau disebut penerimaan hibah dalam laporan keuangan yayasan berbeda dengan yang ada dalam PSAK No. 45. Sumbangan dalam PSAK No. 45 dibedakan dalam sumbangan tidak terikat, terikat permanen dan terikat temporer. Pendapatan disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat dan beban sebagai pengurang aset bersih tidak terikat. Laporan aktivitas dalam PSAK No. 45 benar-benar merinci perbedaan dari setiap pendapatan yang dibedakan ke dalam sumbangan-sumbangan tersebut. Laporan keuangan Yayasan Pembangunan dan Pendidikan Jihadul Ilmi tidak membedakan hal ini dalam aktivitasnya.

Terkait dengan selisih penerimaan dan pengeluarannya atau yang sering disebut laba pada perusahaan/lembaga bisnis, sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor : 80/PMK.03/2009 tentang pengakuan sisa lebih yang diterima atau diperoleh badan atau lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan dan/atau bidang penelitian dan pengembangan yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan, maka yayasan ini tidak membayar pajaknya. Selisih penerimaan dan pengeluaran yang ada di laporan aktivitas digunakan lagi di periode berikutnya untuk membiayai sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Hanya saja setiap tahunnya, yayasan tetap melaksanakan kewajibannya untuk melaporkan SPT pajaknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di bab sebelumnya disimpulkan bahwa Yayasan Pembangunan dan Pendidikan Jihadul Ilmi belum sepenuhnya menerapkan PSAK No. 45 pada laporan keuangannya. Namun kedepannya PSAK 45 bisa diterapkan karena sebagian komponen dari PSAK 45 sudah ada di laporan keuangannya

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, IBM, 2017. Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Aldiansyah, Lambey. 2017. Penerapan Psak No. 45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. Jurnal Accountability Volume 06, Nomor 01, 2017, 92-102. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Manado.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 2021 hal 683- 692

- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halim, A. dan S, Kusufi. 2012. *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan, Dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Harsono, K.P. 2016. *Reporting Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Kristen Tanah Putih*. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang
- Hikmatulyaqin, F.I. 2014. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan Yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Yang Berada di Wilayah Bandung Barat)”. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hipotesis> diakses tanggal 30 Nopember 2018
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. Salemba Empat : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*.
- Khoe Priska Harsono. 2015
- Letari, F. 2012. “Evaluasi Penerapan PSAK No. 45 Pada Pelaporan Keuangan Pesantren Al-Qur’an Nurul Falah Surabaya”. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia STIESIA. Surabaya
- Pahala Nainggolan. 2005. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba sejenis*. Edisi Satu. Jakarta : PT. Radja Grafindo Persada.
- Pontoh, C.R.S. 2013. “Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Gereja BZL”. *Jurnal EMBA*. Vol. 1. No. 3. ISSN 2303-1174. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rusdiyanto. 2016. “Penerapan PSAK No. 45 pada Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Al – Huda Sendang Pragaan Sumnep Madura untuk Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan”. *Gema Ekonomi : Jurusan Fakultas Ekonomi*. Madura.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung ; ALFABETA, cv.
- Sukardi, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prekatiknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Syafrin, A. 2008. “Penerapan PSAK No. 45 tentang laporan keuangan organisasi nirlaba pada yayasan kesehatan pegawai telkom area 1 sumatera”. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Tinungki, A.N. “Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No 45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana.” *Jurnal EMBA ISSN 2303-1174*, no.2 (2014) : 809-819.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan